



PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI DI KELURAHAN PANTOLOAN KEC. TAWAELI KOTA PALU

Sisilia Rammang¹, Sri Marnianti Irnawan², Martin Y Pakan³

^{1,2,3} Prodi Ners Universitas Widya Nusantara



*Corresponding author

Email :

rammangsisilia2@gmail.com

HP: 085395685104

Kata Kunci:

Penyuluhan;
Pemeriksaan Kesehatan;
Hipertensi;
Pengabdian Kepada
Masyarakat;

Keywords:

Education;
Medical examination;
Hypertension;
Community service

ABSTRAK

Darah tinggi atau hipertensi merupakan suatu keadaan tekanan darah seseorang berada pada tingkatan di atas normal. Konsekuensi dari keadaan ini adalah timbulnya penyakit yang mengganggu tubuh penderita. Tekanan darah tinggi menjadi masalah kesehatan yang dominan dan perlu penanggulangan yang baik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam pencegahan hipertensi. Metode penyuluhan dengan menggunakan media leaflet serta dilaksanakan pada tanggal 22 January 2023 di Kelurahan Pantoloan kecamatan Tawaeli, Kota Palu. Hasil yang didapatkan bahwa materi yang disampaikan ternyata dapat meningkatkan pengetahuan mereka dibuktikan dengan pada sesi evaluasi, masyarakat diberikan pertanyaan dan rata-rata masyarakat dapat menjawab dengan benar sesuai dengan materi yang diberikan.

ABSTRACT

High blood pressure or hypertension is a condition in which a person's blood pressure is above normal. The consequence of this situation is the emergence of diseases that interfere with the patient's body. High blood pressure is a dominant health problem and needs good management. This community service aims to increase public knowledge and awareness in the prevention of hypertension. The counseling method uses leaflet media and was carried out on January 22 2023 in the Pantoloan Village, Tawaeli sub-district, Palu City. The results of community service, the material presented was able to increase their knowledge as evidenced by the evaluation session, the community was asked questions and on average the community was able to answer correctly according to the material provided.



PENDAHULUAN

Hipertensi adalah pergerakan peredaran darah terhadap dinding pembuluh darah utama dan arteri tubuh. Seseorang dikatakan menderita hipertensi ketika tekanan darah terlalu tinggi, batas tekanan darah yang masih dianggap normal adalah 120/80 mmHg, sedangkan bila lebih dari dan atau sama dengan 140/90 mmHg dinyatakan sebagai hipertensi dan diantara nilai tersebut termasuk dalam pre-hipertensi. Prevalensi hipertensi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga hal ini dapat menyebabkan permasalahan yang besar didunia (*Firmawati et al., 2015*)

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2015). Berdasarkan data dari Riskesdas angka kejadian prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat (Riskesdas 2018). Berdasarkan data dari puskesmas Tawaeli kejadian hipertensi menduduki penyakit tertinggi ke 2 yang ada dikecamatan Tawaeli. Di Kejadian hipertensi terjadi karena perubahan gaya hidup dan kebiasaan merokok serta konsumsi makanan yang memicu terjadinya peningkatan tekanan darah (Puskesmas Tawaeli). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana (2022), tentang Faktor faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada usia dewasa bahwa adanya hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa menengah. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini (2022) menunjukkan ada kekuatan hubungan koefisiensi dengan nilai 0,345 korelasi sedang antara pola makan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa pertengahan (*Middle Age*) di Puskesmas Tempeh tahun 2022.

Berdasarkan hasil screaning ditemukan permasalahan yang terjadi di kelurahan pantoloan, kec.Tawaeli yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang hipertensi meskipun sudah banyak yang penderita penyakit ini kecamatan Tawaeli, masyarakat tersebut sangat membutuhkan edukasi tentang Hipertensi yang mana diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Hipertensi, sehingga dapat mencegah terjadinya Hipertensi pada masyarakat di kelurahan Pantoloan, Kec. Tawaeli, Kota Palu

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan diskusi dan pemeriksaan tekanan darah pada warga disekitar area Tempat kegiatan. Penyuluhan Kesehatan ini dibagi dalam 4 tahapan diantaranya adalah tahap 1 Pengumpulan data kesehatan, Pengumpulan data telah dilakukan bersama mahasiswa universitas widya nusantara palu Pada tanggal 10 January 2023. Tahap

2. *Health* edukasi, tahap *health education* dilakukan oleh tim pada tanggal 22 Januari 2023 menggunakan media materi *health education* yang diberikan kepada masyarakat. Tahap 3. Evaluasi, evaluasi tingkat pengetahuan dilakukan pada hari yang sama, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat setelah diberikan *health education* tentang penyakit Hipertensi. Tahap 4. Pembagian Leaflet, pembagian leaflet dilakukan pada saat selesai evaluasi, bertujuan agar masyarakat dapat membaca materi tentang penyakit Hipertensi pada waktu senggang di rumah masing-masing

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 22 January 2023 pada pukul 11-13.00 Wita yang bertempat di Kelurahan Pantoloan. Tim pengmas membuat stand di tempat tersebut untuk melakukan screening hipertensi dengan mengukur tekanan darah warga ditempat kegiatan. Pengabdian ini ditujukan kepada masyarakat baik yang mempunyai riwayat hipertensi dan tidak mempunyai riwayat hipertensi.

Pada saat kegiatan dimulai, masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan materi yang kami sampaikan. Pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak warga yang belum cukup tau atau paham dengan penyakit hipertensi. Hal ini tercermin banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait penyakit tersebut. Dari 32 warga yang hadir ditemukan 17 warga yang pernah memiliki riwayat penyakit hipertensi. Sebagai tolak ukur peningkatan pengetahuan masyarakat adalah materi-materi yang disampaikan ternyata dapat meningkatkan pengetahuan mereka dibuktikan dengan pada sesi evaluasi, masyarakat diberikan pertanyaan dan rata-rata masyarakat dapat menjawab dengan benar sesuai dengan materi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rifka Widianingrum (2013) yang menyebutkan bahwa ada peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Delfi Ramadhani et all (2021), ada perbedaan yang sangat signifikan antara pengetahuan penderita hipertensi sebelum mendapatkan penyuluhan kesehatan dan sesudah mendapatkan penyuluhan kesehatan. Yaitu peningkatan pengetahuan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat melihat dengan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di daerah tersebut. Sehingga masyarakat dapat mencegah terjadinya penyakit hipertensi dan memeriksakan dirinya dan keluarga ke tempat pelayanan Kesehatan terdekat. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar antara lain dapat dukungan dari ketua RW, ketua RT yang bersedia diajak bekerja sama dan mendukung program pengabdian masyarakat. Serta antusiasme dari warga sekitar sebagai peserta dalam pengabdian masyarakat ini. Sedangkan faktor penghambat dalam pengabdian ini adalah banyaknya anak-anak yang sedang bermain disekitar tempat pelaksanaan sehingga sangat mengganggu pemateri dan peserta pada saat berlangsungnya kegiatan.

Tabel dan Gambar

Tabel 1. Penyuluhan Hipertensi

No.	Indikator Kegiatan	Keterangan
1	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi	Terlaksana
2	Peningkatan Kesehatan masyarakat	Terlaksana



Gambar 1 dan 2 penyuluhan hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah, di Kelurahan Pantoloan Kecamatan Tawaeli, Kota Palu

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan luaran yang telah dicapai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian pasien hipertensi untuk aktif melakukan pencegahan hipertensi dan mengontrol tekanan darah di Puskesmas Tawaeli, Kota Palu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Widya Nusantara mengucapkan terima kasih kepada pemerintahan Kecamatan Tawaeli yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Mahasiswa Ners Universitas Widya Nusantara yang telah membantu mensukseskan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini serta masyarakat setempat yang telah berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Delfi Ramadhani, Nefonafratilo Ritonga, Yenni Farida S., Yulinda Aswan. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap

- Peningkatan Pengetahuan Penderita Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Firmawati, E., Rasyida, Z. M., & Santosa, T. (2015). Pengaruh Blog Edukatif Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi dan Perilaku Diet Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta. *Muhammadiyah Journal Of Nursing*, Vol 1, No 2 (2015), 99–108. <http://journal.umy.ac.id/index.php/mjn/article/view/649>.
- Haryani, S. (2016). Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Cetak Berpengaruh Terhadap Perawatan Hipertensi Pada Usia Dewasa. Diakses 07 Maret 2019 dari Jurnal Keperawatan Vol. 19 No. 3.
- Hernita, D. (2018). Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi. 1(April), 101–107.
- Hestu et all. (2021). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi.
- Jehani Yohana., Hepilita Yuhana, Krowa.Y . (2022). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa Menengah di Wilayah Kerja Puskesmas Wangko Kecamatan Rahong Utara Tahun 2022.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta.
- Prasasti A. Putri., Sya'id Ahmad., Judi A. S. (2022). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Pertengahan (*Middle Age*) di Puskesmas Tempeh.
- Puskesmas Tawaeli 2022.
- Muhadi, (2018). JNC 8: *Evidence-based Guidline* Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. Jakarta.
- Tirtasari, S., & Kodim, N. (2019). Prevalensi dan Karakteristik Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 395–402.
- World Health Organization (WHO) (2015). *WHO Methods and Data Sources for Global Burden of Disease Estimates 2000-2006*.